

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada perencanaan ditetapkan jadwal, disusun modul ajar, dirancang lembar observasi dan dibuat tes hasil belajar serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan dalam pengamatan dilakukan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. Siklus II sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Peningkatan nilai hasil belajar siklus I dan II. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) di SDN 06 Kampung Lapai Padang dimana proses peningkatan keterampilan membaca kritis dan peningkatan nilai hasil belajar siswa melalui model pembelajaran PBL sudah meningkat dan dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 69% dan siklus II yaitu 90% dengan rata-rata siklus I yaitu 74 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model PBL di SDN 06 Kampung Lapai Padang berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca kritis.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan semua siswa dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan akan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran .
3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya strategi pembelajaran dan pengetahuan model *problem based learning* (PBL) ini perlu dikembangkan dan didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya budaya baca sehingga kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, dkk. 2020. “Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading
- Arikunto.2017.Penelitian tindakan kelas. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
Bandung: Percetakan Angkasa.
- Djamaluddin, dkk. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan
- Facione, P.A. 1990. Critical Thinking: A Statement of Expert Consensus for Purposes of Educational Assessment and Instruction. Research Findings and Recommendations Prepared for the Committee on Pre-College Philosophy of the American Philosophical Association. Fullerton: California State University
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Finkle & Torp. (2016). Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harry Guntur, Tarigan. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.
- I.G.A.K. Wardani. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka KTSP SD/MI 2011.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 81.
- Kunandar, 2014. Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurland, D. J. 2000. What Is Critical Reading Dan Kurland’s. www.criticalreading.com. Diakses 12-2-2009.
- Mahsun. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Pendekatan Teks. Kompas Edu. 27 Februari 2013. Diakses pada tanggal 8 April 2013 Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mariyanah, Nur. 2005. “Efektifitas Media Komik dengan Media Gambar Dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas II SMP N 1 Pegandon Kabupaten Kendal (Skripsi)”.

- Marschall, S. & Davis, C. 2012. A Conceptual Framework for Teaching Critical Reading to Adult College Students. *Adult Learning*, 23 (2): 63–68.
- McCloud, Scott. (2008). *Understanding Comic* (terjemahan dalam bahasa Indonesia). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nurhadi dan Martutik. 2009. Pengembangan Buku Ajar Membaca Kritis untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membaca Intensif Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan. Malang:
- Nuttal, C. 1985. *Teaching Reading Skill in Foreign Language*. London: Heinemann Education Books.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Paul, R. dan Elder, L. 2006. *The International Critical Thinking Reading and Writing Test. How to Assess Close Reading and Substantive Writing*. Edisi kedua. The Foundation for Critical Thinking. www.criticalthinking.org
- Ridwanudin, Dindin, (2015). *Bahasa Indonesia*, Jakarta: UIN Press.
- Romi Satria. (2008). 10 Resep Sukses Bangsa Jepang. <http://danielmginting.blogspot.com/2008/07/10-resep-sukses-bangsa-jepang.html>.
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ebook:
- Shoimin, A. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Siswa". *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*. Vol.3 No.2, pp.233-247.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, S.2015. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung; Angkasa.
- Temple, Charles.2005. *3Critical Thinking and Critical Thinking Classroom*, Volume 6.
- Teaching and Learning in Higher Education*, 21 (1): 127 6 132, (online), <http://www.isetl.org/ijtlhe>, diakses: 10 November 2013.

- Wallace, C. 1992. Kesadaran Bahasa Kritis dalam Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing Terjemahan oleh Hartoyo. 1995. Dalam Norman Fairclough (Ed.), Kesadaran Bahasa Kritis (hlm. 65–100). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Waluyanto, H, D. 2005. “Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran”. Jurnal Pendidikan, Vol. 7. No. 1:45-55.
- Widanto, Eko dan Subyantoro. 2015. “ Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar”. ISSN 2253-2622. Hlm. 2-3.
- Wurianto Eko. (2009). Komik Sebagai Media Pembelajaran. 19 Oktober 2015. Yogyakarta: Graha Ilmu.

